

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan evaluasi data maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Volume, Kapasitas, dan Kecepatan Kendaraan

a. Volume Arus Lalu Lintas

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada ruas jalan H.R. Koroh tepatnya segmen jalan dari depan GBI Kemah Kesaksian sampai dengan depan Toko Beta Mart, volume arus lalu lintas tertinggi sebesar 2064,3 smp/jam yang terjadi pada Hari Kamis tepatnya pada pukul 17:30-18:30. Sedangkan volume arus lalu lintas minimum sebesar 994,8 smp/jam yang terjadi pada Hari Sabtu tepatnya pada pukul 06:00-07:00.

b. Kapasitas Jalan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada ruas jalan H.R. Koroh tepatnya segmen jalan dari depan GBI Kemah Kesaksian sampai dengan depan Toko Beta Mart, kapasitas jalan yang terjadi saat volume jam puncak (volume maksimum) yang terjadi pada Hari Kamis tepatnya pukul 17:30-18:30 memiliki nilai sebesar 1792,94 smp/jam.

c. Kecepatan Kendaraan

Dari hasil data kecepatan sesaat pada titik pengamatan yang melintasi jalan H.R Koroh tepatnya segmen jalan dari depan GBI Kemah Kesaksian sampai dengan depan Toko Beta Mart, kecepatan rata-rata tertinggi terjadi pada Hari Senin tepatnya pada pukul 08:00-09:00 dengan kecepatan rata-rata sebesar 32,72 km/jam. Adapun kecepatan rata-rata minimum terjadi pada Hari Senin tepatnya pada pukul 18:00-19:00 dengan kecepatan kendaraan sebesar 17,92 km/jam.

2. Kinerja Jalan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada ruas jalan H.R. Koroh tepatnya segmen jalan dari depan GBI Kemah Kesaksian sampai dengan depan Toko Beta Mart, nilai derajat kejenuhan yang terjadi saat volume puncak adalah 1,15 dengan tingkat

pelayanannya termasuk kategori F, dimana kategori ini digambarkan dengan Arus yang terlambat, kecepatan rendah, volume diatas kapasitas, dan sering terjadi kemacetan yang cukup lama. Namun untuk rata-ratanya, segmen jalan ini memiliki nilai derajat kejenuhan yang paling besar adalah 0,88. Nilai ini termasuk kategori E dan terjadi pada Hari Rabu dan Kamis. Kondisi aeras lalu lintas digambarkan dengan Arus tidak stabil, kecepatan rendah dan berbeda-beda, serta volume mendekati kapasitas

3. Pengaruh Kecepatan terhadap Derajat Kejenuhan

Dari hasil analisis menggunakan model regresi linier sederhana didapatkan tingkat derajat kejenuhan di jalan H.R. Koroh tepatnya segmen jalan dari depan BGI Kemah Kesaksian sampai dengan depan Toko Beta mart menggunakan persamaan $Y = -0,0047X^2 + 0,1946X - 1,0249$, dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,8812. Dari nilai koefisien determinasi yang didapatkan diketahui hubungan antara variabel independent dan variabel dependennya tinggi, dimana nilainya mendekati 1 dan sebaliknya jika nilainya mendekati 0 berarti hubungan antara variabel semakin lemah. Dengan memasukan kecepatan kendaraan kedalam nilai X maka dapat diketahui derajat kejenuhan (Dj). Dari model persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat ditarik kesimpulan jika derajat kejenuhan meningkat maka kecepatan kendaraan akan menurun begitu pula sebaliknya.

5.2. Saran

Saran yang bisa disampaikan pada kesempatan ini adalah :

1. Untuk mendapatkan karakteristik serta gambaran derajat kejenuhan akibat pengaruh kecepatan serta indeks Tingkat pelayanan untuk jalan H.R. Koroh yang lebih akurat, sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan pada segmen-segmen lain diruas jalan ini.
2. Diperlukannya manajemen lalu lintas yang baik untuk mengurangi tundaan, antrian bahkan kemacetan yang terjadi.
3. Diperlukan kesadaran semua pihak khususnya pengguna jalan untuk menaati peraturan-peraturan lalu lintas yang berlaku di jalan tersebut.